

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.53%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,915 —5,975).

Today's Info

- ADHI Akan Terima Pembayaran LRT Rp 3.6 Triliun
- Bayar Utang, CLEO Private Placement Rp 274 Miliar
- Tender Offer Obligasi, PBRX Siapkan USD 40 Juta
- Pendapatan Tumbuh, Laba PRIM Turun
- Harga IPO Garudafood Rp 1,284 per Saham
- AALI Bagi Dividen Interim Rp 215.56 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ITMG	Spec.Buy	26,775-27,225	25,600
INDF	Spec.Buy	6,150-6,250	5,800
WIKA	Trd. Buy	1,510-1,530	1,410
WSKT	Spec.Buy	1,865-1,900	1,755
ASII	S o S	7,175-7,075	7,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.53	3,667

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
PEGE	01 Oct	EGM
KKGI	02 Oct	EGM
PNSE	02 Oct	EGM
PUDP	02 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BSSR	Div	151.226829	02 Oct

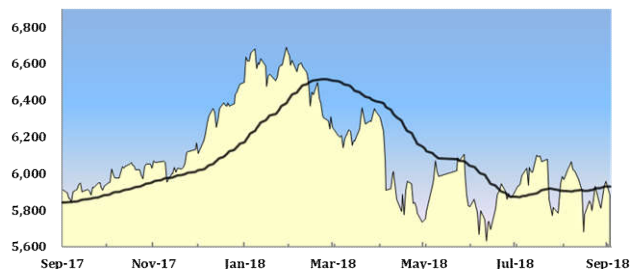
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
RBMS	100 : 99	200	12 Oct
IMJS	20 : 3	750	16 Oct

IPO CORNER	
PT. Superkrane Mitra Utama	

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,056	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,066	5,915	5,975
Frequency (Times)	313,543	5,895	6,000
Market Cap (Trillion IDR)	6,702	5,870	6,020
Foreign Net (Billion IDR)	378.17		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,944.60	-31.95	-0.53%
Nikkei	24,245.76	125.72	0.52%
Hangseng	27,788.52	0.00	0.00%
FTSE 100	7,495.67	-14.53	-0.19%
Xetra Dax	12,339.03	92.30	0.75%
Dow Jones	26,651.21	192.90	0.73%
Nasdaq	8,037.30	-9.05	-0.11%
S&P 500	2,924.59	10.61	0.36%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	84.98	2.3	2.72%
Oil Price (WTI) USD/barel	75.30	2.1	2.80%
Gold Price USD/Ounce	1186.34	3.5	0.29%
Nickel-LME (US\$/ton)	12406.00	-101.0	-0.81%
Tin-LME (US\$/ton)	18970.00	110.0	0.58%
CPO Malaysia (RM/ton)	2094.00	-24.0	-1.13%
Coal EUR (US\$/ton)	101.50	-0.9	-0.88%
Coal NWC (US\$/ton)	115.10	0.5	0.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14910.00	7.0	0.05%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,903.0	0.44%	2.56%
Medali Syariah	1,660.2	-0.16%	-2.49%
MA Mantap	1,504.2	-1.67%	-4.57%
MD Asset Mantap Plus	1,389.6	-6.70%	-7.18%
MD ORI Dua	1,940.3	1.66%	-2.17%
MD Pendapatan Tetap	1,062.2	-2.13%	-6.47%
MD Rido Tiga	2,117.3	0.03%	-6.53%
MD Stabil	1,142.2	-0.85%	-3.49%
ORI	1,807.7	0.74%	-2.80%
MA Greater Infrastructure	1,181.1	-1.38%	-3.10%
MA Maxima	919.3	-0.80%	2.36%
MA Madania Syariah	977.7	-0.58%	-4.88%
MD Kombinasi	786.5	-1.23%	6.24%
MA Multicash	1,420.0	0.03%	4.57%
MD Kas	1,509.6	0.51%	5.88%

Harga Penutupan 01 October 2018

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.53%. IHSG melemah -0.53% ke 5.944 di perdagangan awal pekan dengan sektor industri dasar (-2.37%) membukukan koreksi terbesar. Adapun sektor pertambangan (+1.35%) mengalami kenaikan terbesar. Saham BYAN, BBRI dan TLKM menjadi market leader sedangkan saham HMSP, UNVR dan BBCA menjadi market laggard. Pergerakan indeks dipengaruhi rilis data dari BPS dimana selama September 2018 terjadi deflasi 0.18% secara bulanan sehingga inflasi tahun kalender Januari-September 2018 mencapai 1.94%.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks S&P 500 naik +0.73%, Dow naik +0.36% dan Nasdaq turun -0.11% dipicu oleh meredanya kecemasan perang dagang setelah tercapainya kesepakatan antara Kanada untuk bergabung dalam perjanjian dagang Amerika Serikat dan Meksiko dimana Kanada dan Meksiko menerima kondisi perdagangan yang lebih ketat dalam Perjanjian Baru Amerika Serikat-Meksiko-Kanada (USMCA) yang akan membuat lebih sulit bagi pembuat produsen global untuk membangun mobil murah di Meksiko dan bertujuan untuk membawa lebih banyak lapangan kerja ke AS.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,915 —5,975). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,944. Harga berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,915 hingga 5,895. Candle yang membentuk formasi *bearish engulfing* berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 5,975. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (01 Oktober - 05 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Sep-18	-0,20%	3,20%	3,33%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Sep-18	2,88%	-0,05%	0,26%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Sep-18	2,82%	2,90%	3,00%
04	<i>Consumer Confidence</i>	Sep-18	-	121,6	122,2
05	Cadangan Devisa	Sep-18	-	USD 117,9 miliar	USD 117,5 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	Aug-18	8,1%	8,2%	8,2%
01	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Sep-18	59,8	61,3	59,0
03	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Sep-18	-	163 ribu	193 ribu
03	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Sep 28 - 2018</i>	-	1,85 juta barel	-0,66 juta barel
04	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 29-2018</i>	-	214 ribu	212 ribu
04	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 22-2018</i>	-	1661 ribu	1651 ribu
05	Neraca Perdagangan	AS	Aug-18	-	USD -50,1 miliar	USD -50,3 miliar
05	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Sep-18	-	201 ribu	195 ribu
05	Tingkat Pengangguran	AS	Sep-18	-	3,9%	3,9%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Indonesia Kembali Mengalami Deflasi.** Pada bulan September, Indonesia kembali mengalami deflasi sebesar 0,18% (MoM). Deflasi ini lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sekitar 0,05%. Di sisi lain, bila dilihat secara tahunan, Indonesia mengalami inflasi sebesar 1,98% (YTD) dan 2,88% (YoY). Kecenderungan penurunan harga ini didorong oleh adanya penurunan harga pada bahan makanan, yang mana mengalami penurunan sebesar 1,62%. Tidak hanya itu, penurunan ini juga didorong oleh inflasi inti yang relatif rendah, yaitu sebesar 2,82% (YoY), bila dibandingkan dengan inflasi pada September 2017 sebesar 3,72% (YoY). *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.7	-	-19.08
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.339	0.00%	-2.3%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Aktifitas Produksi Melambat.** Pertumbuhan aktifitas pabrik melambat di seluruh kawasan Eropa dan Asia. Perlambatan ini bahkan mulai sebelum adanya dampak eskalasi tensi dari perang tarif antara AS-Tiongkok yang kembali mencuat pada 1 bulan belakangan. Ke depannya diperkirakan perlambatan ini akan terus terjadi seiring dengan perkiraan munculnya dampak eskalasi perang tarif tersebut. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

ADHI Akan Terima Pembayaran LRT Rp3,6 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) optimistis pembayaran pengerjaan proyek light rail transit Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi senilai Rp3,6 triliun yang akan diterima, pada Oktober 2018, akan menggerakkan arus kas dari aktivitas operasi perseroan.
- Direktur Keuangan ADHI Entus Asnawi M. mengatakan sampai dengan saat ini pembayaran yang diterima perseroan baru Rp3,4 triliun dari light rail transit (LRT) Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek). Jumlah tersebut merupakan pembayaran tahap pertama untuk progres pengerjaan proyek hingga September 2017.
- Untuk pembayaran tahap kedua, Entus menyebut saat ini sedang ditagihkan dan dalam pemeriksaan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Ditargetkan, dana tersebut dapat masuk ke kantong ADHI pada Oktober 2018.
- Dia menyebut terjadi perubahan dasar penghitungan progres pengerjaan untuk pembayaran tahap kedua dari per Desember 2017 menjadi per Juni 2018. Dengan demikian, perkiraan jumlah yang diterima ADHI bertambah dari proyeksi semula sekitar Rp2 triliun. (Bisnis)

Bayar Utang, CLEO Private Placement Rp274 Miliar

- PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) akan melakukan private placement senilai Rp274 miliar, untuk penguatan modal, ekspansi hingga membayar pinjaman kepada bank.
- Dalam keterbukaan informasi, Senin (1/10/2018), emiten minuman dalam kemasan ini akan menerbitkan saham baru dalam penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau private placement sebesar 9,09% atau sebanyak 1 miliar saham. Saham baru ini akan diserap PT Global Sentral Abadi (GSA), yang merupakan pihak terafiliasi dengan kepemilikan sebesar 51,64%.
- Harga pelaksanaan penerbitan saham perseroan akan mengacu pada harga saham CLEO dalam 25 hari terakhir sebelum dilakukan pemanggilan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), atau diperoleh angka senilai Rp274 per saham. Dengan demikian, CLEO akan mengantongi Rp274 miliar dari aksi korporasi ini.
- Grup Tanobel ini akan menggunakan dana dari private placement, sebesar Rp225 miliar untuk membayar pinjaman yang diperoleh dari BCA, senilai Rp20,3 miliar akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan, inventaris dan instalasi pabrik serta pengeluaran untuk bangunan dan sisanya untuk modal kerja. (Bisnis)

Tender Offer Obligasi, PBRX Siapkan US\$40 Juta

- Emiten produsen dan eksportir tekstil PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) mengajukan pembelian kembali surat utang yang ditawarkan pada penawaran dengan jumlah sebesar-besarnya US\$40 juta.
- Direktur PBRX Fitri Ratnasari Hartono mengatakan, jumlah penawaran nilai pokok surat utang sekurang-kurangnya US\$200.000 untuk setiap pemegang surat utang.
- Adapun jumlah uang dalam mata uang dollar AS yang dibayarkan untuk setiap kelipatan US\$1.000 nilai pokok surat utang yang dibeli berdasarkan penawaran akan ditentukan sesuai memorandum penawaran tender.
- Penawaran tender (tender offer) ini dilakukan sehubungan dengan surat utang senior 7,625% senilai US\$200 juta yang jatuh tempo pada 2022 yang diterbitkan oleh PB International B.V., yang merupakan anak perusahaan yang seluruhnya dimiliki oleh PBRX. (Bisnis)

Today's Info

Pendapatan Tumbuh, Laba PRIM Turun

- Kinerja pendapatan emiten rumah sakit yang baru saja tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni PT Royal Prima Tbk. (PRIM) tercatat cukup positif dengan tingkat pertumbuhan 19,78% secara tahunan.
- Dari laporan keuangan yang dirilis pada Senin (1/10/2018), total pendapatan PRIM pada semester I/2018 mencapai Rp96,13 miliar, naik sebesar 19,78% dibandingkan dengan raihan semester I/2017 yang senilai Rp80,25 miliar.
- Hanya saja, laba netto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk terkoreksi yakni sebesar 41,88% yakni dari Rp14,05 miliar pada semester I/2017 menjadi hanya Rp8,16 miliar pada semester I/2018.
- Hal ini disebabkan oleh membengkaknya beban pokok pendapatan perseroan, yakni mencapai Rp66,02 miliar pada tahun ini, naik sebesar 36,57% dibandingkan dengan semester I/2017 yang hanya Rp48,34 miliar. (Bisnis)

Garudafood Patok Harga IPO Rp1.284 per Saham

- Calon emiten produsen makanan dan minuman, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. menetapkan harga penawaran saham perdana (initial public offering/IPO) di level Rp1.284 per saham.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan Kustodian Sentral Efek Indonesia, Senin (1/10/2018), Garudafood Putra Putri Jaya menetapkan dana IPO sebesar Rp1.284 per saham. Nilai itu lebih mendekati batas atas dari rentang harga penawaran perseroan sebelumnya yaitu Rp1.100—Rp1.400 per saham.
- Calon emiten dengan sandi GOOD tersebut berencana melepas 35 juta saham. Selain itu, Garudafood juga melaksanakan konversi mandatory convertible bond (MCB) menjadi 727,84 juta saham biasa.
- Direktur Garudafood Putra Putri Jaya Paulus Tedjosutikno menyampaikan seluruh dana IPO akan digunakan perseroan untuk modal kerja. Menurutnya, perseroan telah mendapatkan pernyataan pra efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 27 Agustus 2018. (Bisnis)

AALI Bagikan Dividen Interim Rp215,56 Miliar

- Emiten perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) akan membagikan dividen interim sebesar Rp215,56 miliar pada 19 Oktober 2018.
- Direktur Independen & Corporate Secretary AALI Mario C. Surung Gultom menyampaikan, berdasarkan keputusan direksi pada 27 September 2018, perseroan akan membagikan dividen interim sejumlah Rp215,56 miliar atau Rp112 per saham.
- Mario menyebutkan, dampak pembagian dividen ialah berkurangnya kas perusahaan. Namun, hal itu tidak mengganggu kegiatan operasional dan pengaruh buruk terhadap kelangsungan emiten. Pembayaran dividen itu juga sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan anggaran dasar perseroan.
- Per Juni 2018, pendapatan AALI mencapai Rp9,02 triliun. Nilai itu meningkat 5,56% year-on-year (yoy) dari semester I/2017 sebesar Rp8,55 triliun. Laba yang dapat distribusikan kepada pemilik perusahaan atau laba bersih mencapai Rp783,91 miliar. Nilai itu terkoreksi 23,33% yoy dari periode Januari-Juni 2017 sebesar Rp1,02 triliun. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.